

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Era globalisasi saat ini, banyak perusahaan yang berdatangan di Indonesia, persaingan antar perusahaan semakin ketat sehingga mempengaruhi perusahaan. Persaingan bisnis di era globalisasi tidak terlepas dari perkembangan lingkungan ekonomi, sosial dan politik serta pengaruh kemajuan teknologi, sehingga perusahaan harus mampu menjaga dan memelihara lingkungan usahanya secara efektif, serta mampu meningkatkan kinerjanya. dan mengembangkan produk untuk menjadikan perusahaan lebih unggul dari lawan persaingan. Untuk meningkatkan kinerja dan inovasi produk perusahaan membutuhkan modal yang lebih besar dan ini menjadi salah satu faktor bagi perusahaan Memasuki bursa efek dan menjual saham Atau menerbitkan obligasi untuk mendapatkan dana dari *invest* (Yulianti, 2023).

Pada dunia bisnis yang modern perkembangan ilmu pengetahuan teknologi serta kondisi perekonomian yang dapat menyebabkan timbulnya persaingan di dunia bisnis. Persaingan bisnis tersebut membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuan dapat tercapai. Semua perusahaan tersebut pasti mempunyai tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan perusahaan jangka pendek yaitu untuk memperoleh atau menghasilkan laba yang maksimum dengan sumberdaya yang ada, sedangkan tujuan dalam jangka panjang perusahaan adalah dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memfokuskan kegiatan untuk meningkatkan nilai perusahaan hingga batas maksimum adalah perusahaan yang ingin mendapatkan keuntungan. Nilai perusahaan merupakan tanggapan secara langsung dari para investor terhadap perusahaan yang dipresentasikan dengan harga saham. Nilai perusahaan adalah kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dan kepercayaan masyarakat terhadap

perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan didirikan hingga saat ini (Brahmana, 2023).

Nilai perusahaan sangat penting mengingat fakta bahwa nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat memengaruhi pandangan investor keuangan terhadap perusahaan. Nilai perusahaan dapat tercermin dalam biaya sahamnya dengan asumsi nilai sahamnya tinggi, dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan dapat diestimasi dengan biaya terhadap nilai buku (PBV). Nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan mempengaruhi nilai perusahaan. Manajemen keuangan mencakup penyelesaian atas keputusan penting yang diambil perusahaan, antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Perpaduan yang ideal dari ketiganya akan memperkuat nilai perusahaan yang juga akan membangun kekayaan investor. Besar kecilnya nilai perusahaan tidak dapat dipisahkan dari beberapa variabel dan strategi yang diambil oleh perusahaan. Salah satu strategi yang sangat rentan terhadap perubahan nilai perusahaan adalah kebijakan hutang yang merupakan keputusan pendanaan dalam perusahaan (Hakim, 2017).

Ada banyak variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah pilihan keputusan investasi. Keputusan investasi adalah pilihan yang diambil oleh perusahaan untuk menempatkan modal pada satu atau lebih aset untuk keuntungan di masa depan dan dapat diestimasi dengan *Total Asset Growth* (TAG). Perantara ini merupakan investasi yang melihat estimasi dari usaha yang telah dikontribusikan (Ais, 2019). Dan menurut (Oktavia & Nugraha, 2020) Keputusan investasi yang diambil oleh perusahaan akan berdampak terhadap peningkatan atau bahkan penurunan nilai perusahaan. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan

harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Semakin besar investasi yang ditanamkan perusahaan, maka akan semakin tinggi keuntungan atau laba didapat perusahaan, hal ini mendorong tingginya investor menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Perkembangan rata-rata keputusan investasi diproksikan dengan *Return On Asset*.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar deviden. Kebijakan deviden yang optimal adalah kebijakan yang menciptakan keseimbangan antara deviden saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang sehingga memaksimumkan harga saham. Deviden menjadi salah satu alasan bagi investor dalam menanamkan investasinya, deviden merupakan pengembalian sebab atas investasi pada perusahaan tersebut. Para investor mempunyai tujuan utama yaitu meningkatkan kesejahteraannya lewat pengembalian deviden, sedangkan perusahaan bertujuan untuk mempertahankan keberlanjutan hidup perusahaan serta mensejahterakan pemegang saham. Keputusan yang penting lainnya di dalam perusahaan adalah keputusan investasi. Hal tersebut karena keputusan investasi berkaitan hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang. Nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa keputusan investasi menjadi penting karena dalam mencapai tujuan perusahaan akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (Wahyudi et al., 2016).

Investasi di pasar modal di Indonesia setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan baik dari jumlah emiten maupun investor. Kenaikan tersebut tercatat signifikan sejak tahun 2021 yang terlihat pada nilai tahunan yang meningkat sebesar 82,52%. Peningkatan jumlah investasi menjadikan semakin kuatnya persaingan diantara perusahaan - perusahaan yang

memperoleh dana dari pasar modal. Perusahaan didorong untuk selalu mampu mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaannya. Hal tersebut dilakukan agar dapat bersaing dengan para kompetitornya menarik investor. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) salah satu faktor yang memengaruhi keputusan investor dalam membeli saham adalah nilai perusahaan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik mengenai transaksi dan indeks saham di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 diketahui bahwa jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 sebanyak 566 perusahaan dengan indeks harga saham komposit sebesar 6355,65, yang bernilai sebesar Rp. 1.809.592 Milyar dengan jumlah volume sebanyak 2.844.845 juta lembar saham. Kemudian pada tahun 2020 diketahui bahwa jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 diketahui bahwa jumlah perusahaan 766 perusahaan dengan indeks harga saham komposit 6581,48, yang bernilai sebesar Rp. 3.302.932 Milyar dengan jumlah volume sebanyak 5.096.450 juta lembar saham.

Nilai perusahaan tercermin pada harga saham perusahaan. Kekayaan dan kesejahteraan para pemegang saham tergambar melalui harga saham perusahaan, dimana jumlah kekayaan pemegang saham merupakan jumlah lebar saham beredar dikalikan dengan harga pasar per lembar saham. Harga saham merupakan cerminan keputusan investasi, pendanaan dan manajemen aset yang dilakukan perusahaan. Jika terjadi penurunan harga saham perusahaan maka nilai perusahaan juga resiko yang akan dihadapi perusahaan dimasa datang. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut terjual. Nilai perusahaan menjadi cerminan dari penambahan jumlah ekuitas perusahaan dengan utang perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingginya kemakmuran pemegang saham (Monika et al., 2023).

Hal ini diperoleh dengan memaksimalkan keuntungan yang paling besar dan mengoptimalkan harga saham perusahaan yang nantinya akan berpengaruh pada nilai perusahaan. Nilai Perusahaan ialah nilai yang diberikan oleh pelaku pasar saham terhadap kinerja perusahaan (Ayuba, 2019). Tujuan perusahaan adalah memperoleh keuntungan dan mensejahterakan pemegang saham (Chasanah, 2018). Harga saham merupakan harga yang disediakan untuk dibayarkan oleh investor apabila ingin memiliki saham pada suatu perusahaan. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor (Ramdhonah et al., 2019).

Optimalisasi nilai perusahaan sangat penting bagi manajemen atau investor. Untuk seorang manajer yang mampu meningkatkan nilai perusahaan, maka manajer telah menunjukkan kinerja yang baik pada pencapaian untuk perusahaan. Sedangkan bagi investor beranggapan bahwa peningkatan nilai perusahaan adalah pandangan yang baik terhadap perusahaan sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya yang membuat harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga meningkat dalam jangka panjang istilah. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin kemakmuran yang lebih besar yang akan diterima oleh pemiliknya (Maulida et al., 2024).

Faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Keputusan investasi adalah pilihan terkait aset yang dikelola oleh perusahaan. Investor akan melihat bagaimana cara manajemen perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki oleh perusahaan, karena keputusan investasi yang di ambil akan berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Salah satu aspek keputusan keuangan pertama yang berdampak pada nilai perusahaan ialah keputusan investasi. Keputusan investasi diambil dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan dengan

meminimalkan risiko, sehingga nilai perusahaan dapat dioptimalkan. Jika perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan melalui penggunaan sumber dayanya secara efektif dalam kegiatan investasi, maka calon investor nantinya akan merasa lebih percaya diri untuk membeli saham perusahaan karena hal tersebut. Untuk menghasilkan *cash flow* yang lebih tinggi, perusahaan mengelola alokasi modal saat ini melalui keputusan investasi. Akibatnya, ketika keuntungan perusahaan meningkat, maka nilainya juga akan meningkat, dan ini berarti pemilik perusahaan akan meraih tingkat kemakmuran yang lebih tinggi. Berdasarkan hal tersebut, keputusan investasi memiliki peran signifikan karena memengaruhi berhasilnya pencapaian tujuan perusahaan. (Hilman, 2023).

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan pendanaan merupakan keputusan dari mana dana untuk membeli aset berasal. Ada dua sumber pendanaan perusahaan, yaitu dari dalam (internal) dan luar (eksternal) perusahaan. Sumber pendanaan internal yaitu berupa laba ditahan, adapun sumber pendanaan eksternal yaitu penerbitan utang atau saham. Aspek keputusan keuangan yang berdampak pada nilai perusahaan ialah keputusan pendanaan. Pilihan finansial yang terkait dengan keputusan pendanaan mencakup pilihan mengenai sumber pendanaan yang akan digunakan untuk memperoleh aktiva. Dalam sebuah perusahaan, ada dua jenis sumber pendanaan yaitu eksternal dan internal. Utang atau kreditur adalah pemberi pinjaman yang menyediakan sumber pendanaan *external*, sementara *retained earnings* dan *fixed asset depreciation* menyediakan sumber pendanaan internal. (Ningrum, 2022). Menurut (Aulia, 2024) mengungkapkan bahwa perusahaan sering kali memilih untuk membayar dividen dan menggunakannya sebagai peluang pertama mereka untuk berkembang, dan ketika memerlukan biaya eksternal, perusahaan lebih cenderung untuk menggunakan utang sebelum mengeluarkan saham baru. Ketika keuntungan lebih kecil dari biaya, penggunaan utang dapat mengurangi nilai perusahaan. Oleh karena itulah keputusan pendanaan

memiliki dampak terhadap nilai perusahaan. Dapat menghasilkan pengaruh antara keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan yang berarti makin besar proporsi hutang dalam campuran modalnya maka dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen yang memastikan penggunaan keuntungan yang dipegang perusahaan akan diberikan ke pemegang saham berupa dividen atau keuntungan akan ditahan sebagai laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa depan. Dividen yang diinginkan oleh penanam modal adalah keuntungan yang tinggi dan stabil. Semakin tinggi dividen yang diberikan oleh perusahaan membuat nilai perusahaan semakin meningkat, dimana kinerja perusahaan dipandang bagus dalam menaikkan harga saham, yang tentunya dapat membuat penanam dana tertarik untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Kenaikan pembayaran dividen dianggap sebagai indikasi yang baik bagi prospek masa depan perusahaan, dan menimbulkan reaksi positif pada *stock price*, sehingga dapat memberikan nilai tambah atas nilai perusahaan (Safitri, 2018).

Nilai perusahaan akan dipikirkan oleh para investor jika akan menyumbangkan modalnya. Perusahaan harus benar-benar berusaha untuk mengoptimalkan nilai perusahaan yang dapat diketahui dengan menjalankan kemampuan manajemen keuangan, di mana satu keputusan keuangan akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan, pilihan terhadap investasi, pendanaan, dan dividen mempunyai kemampuan secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Keputusan perusahaan menentukan tingkat risiko yang pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian, hubungan antara pilihan keputusan pengelolaan keuangan dan nilai perusahaan dapat dimediasi oleh risiko bisnis. Risiko bisnis sendiri muncul akibat aktivitas operasional

perusahaan. Dengan demikian, semakin besar risiko yang ditanggung suatu perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan, yang mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk beroperasi secara efisien.

Fenomena yang terkait dengan nilai perusahaan terjadi di perusahaan *property* dan *real estate*. Kinerja keuangan sejumlah perusahaan mencatatkan penurunan harga saham terjadi pada PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) yang mencatatkan saham *property* menurun hingga 25,90% sementara itu tercatat penurunan nilai kerugian yang signifikan menjadi senilai Rp 138,95 miliar pada akhir September 2021 lalu, nilai rugi per saham juga turun menjadi Rp 7,07 dari sebelumnya rugi Rp 51,10/saham. Sementara, PT Ciputra Development Tbk (CTRA) tercatat turun 42,8% mencatatkan penurunan penjualan sebesar Rp 2,9 triliun sampai dengan Agustus 2020. Pada tahun sebelumnya saat belum ada pandemi virus Corona, perseroan membukukan penjualan Rp 3,9 triliun. Adapun, PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) membukukan pendapatan sebesar Rp 1,11 triliun atau turun 32,4% harga saham yang lebih rendah Rp 585 per saham sebelumnya Rp 645 per saham. PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) saham menurun 18,18% menjadi Rp 4,27 triliun dari sebelumnya Rp 5,23 triliun. PT PP Properti Tbk (PPRO) harga saham bergerak di Rp 67. Artinya, sepanjang tahun 2019 berjalan saham ini telah turun 41,88%. Harga tersebut juga berada di bawah harga *initial public offering* (IPO) Rp 185. Padahal, pada 2017 silam harga sempat melesat menjadi Rp 372. Mengingat fenomena penurunan biaya penawaran di perusahaan sub- sektor *Properties and Real Estate* yang telah tercatat di bursa efek indonesia pada periode persepsi tertentu perlu mendapat pertimbangan yang luar biasa. periode tersebut harus menjadi perhatian yang luar biasa. Karena dengan berkurangnya nilai perusahaan, dapat mengubah gambaran atau cara pandang terhadap nilai perusahaan tersebut.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa perusahaan *property* dan *real estate* mengalami penurunan harga saham karena belum stabilnya

perekonomian. Adanya beberapa kasus di atas menunjukkan bahwa pengelolaan perusahaan oleh para manajemen belum berjalan seperti yang diharapkan. Para manajemen memiliki peran penting dalam mempertahankan dan mengembangkan nilai perusahaan, mengingat fakta bahwa secara pengetahuan mereka memiliki informasi mengenai kondisi sesungguhnya perusahaan sehingga diharapkan mampu mengelola perusahaan sesuai keinginan pemilik perusahaan. Fenomena turunnya harga saham di beberapa perusahaan *properties and realestate* yang telah tercatat di bursa efek Indonesia selama periode 2019-2021 tertentu harus menjadi perhatian karena mengingat fakta bahwa dengan penurunan harga saham perusahaan, hal itu dapat mengubah gambaran atau perspektif tentang nilai perusahaan.

Hasil penelitian (B. L. Putri & Hidayat, 2020) keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, pada penelitian selanjutnya (Utami & Darmayanti, 2018) dengan hasil yang sama yaitu keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil yang berbeda dilakukan oleh (Amaliyah & Herwiyanti, 2020) dengan hasil bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian (Nelwan & Tulung, 2018) keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan. Pada penelitian selanjutnya (Ariyanto, 2017) dengan hasil keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, adapun menurut (Amaliyah & Herwiyanti, 2020) bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Penelitian (Syarif, 2018) kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, penelitian (Arizki et al., 2020) kebijakan dividen juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, selanjutnya (Nisa, 2014) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan keputusan

investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor *properties and realestate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Penelitian ini menggunakan perusahaan tersebut karena merupakan perusahaan yang mempunyai anggota populasi yang besar. Di dalam perusahaan sektor *properties and realestate* terdapat banyak sekali beragam pilihan property seperti rumah, apartemen, atau investasi tanah. Perusahaan sektor *properties and realestate* cenderung mengalami peningkatan nilai seiring berjalannya waktu, sehingga dapat menjadi investasi untuk jangka panjang yang menguntungkan dan bisa memberikan pendapatan pasif secara berkala (sewa property).

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sangat banyak akan tetapi dalam penelitian ini peneliti akan kembali untuk menganalisis keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan sektor *properties and realestate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022. Penelitian ini merupakan replika dari penelitian terdahulu oleh (Hakim, 2017) dengan judul penelitian yaitu pengaruh keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dan reprikan dari peneliti (Septiani, 2022) dengan judul penelitian pengaruh keputusan investasi, kebijakan dividen dan inflasi terhadap nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dengan mengganti variabel independennya yaitu dengan keputusan investasi. Hal ini dikarenakan masih sedikit penelitian yang menggunakan variabel tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti kembali pada waktu yang berbeda dan dengan tahun periode yang berbeda pula dengan banyak harapan dari hasil penelitian ini dapat memberikan hasil penelitian yang berbeda dari penelitian- penelitian sebelumnya.

Hasil dari penelitian diatas peneliti tertarik untuk membahas tentang **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*”**.

1.2 Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan dalam latar belakang, maka dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh antara keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini meliputi:

1. Bagi kalangan akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi leboh lanjut dan referensi bagi penelitian – penelitian sejenis kedepannya. Penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi pada literatur yang telah ada, terutama dalam mengkaji aspek yang memiliki dampak terhadap nilai perusahaan, khususnya dalam konteks keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen pada perusahaan sektor *properties and*

realestate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2022.

2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan yang lebih luas mengenai variabel – variabel penentu nilai perusahaan, terutama dalam konteks keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2022.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi instrumen untuk mengukur perkembangan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen melalui evaluasi nilai perusahaan. Hal ini turut dapat membantu pemodal atau investor perusahaan dalam mendapatkan informasi yang komprehensif, sehingga dapat meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi.

b. Bagi Investor

Hasil kajian penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dan tambahan informasi dalam membantu untuk pengambilan keputusan investasi, terutama ketika berinvestasi di perusahaan pertambangan. Dengan adanya informasi ini, diharapkan investor dapat membuat keputusan dengan lebih efektif dan efisien.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk memberikan gambaran penelitian skripsi secara singkat dan jelas, sehingga lebih mudah bagi pembaca untuk memahaminya. Penulis membuat *outline* dan sistematika penulisan dengan memisahkannya dalam 5 (lima) bab dan setiap bab dipisahkan oleh sub bab, Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini memberikan penjabaran terkait gambaran umum dari objek penelitian. Latar belakang pada penelitian ini termasuk fenomena yang menjadi persoalan penting mengenai topik yang diungkap dan argumentasi teori yang mendukung, perumusan masalah berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan penelitian secara general.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini memberikan penjelasan secara ringkas teori – teori yang akan menjadi landasan pendukung untuk variabel yang diteliti, tujuan umum terkait variabel, membahas mengenai penelitian terdahulu yang menjadi referensi dan pendukung penelitian, serta membahas kerangka penelitian dimana menggambarkan masalah yang akan diteliti serta membahas hipotesis penelitian sebagai dugaan sementara atas persoalan penelitian yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memberikan penjelasan secara ringkas terkait jenis penelitian yang akan diteliti, melakukan pendekatan penelitian yang digunakan, identifikasi dan penjelasan yang akan membahas operasionalisasi variabel dan tahapan penelitian. Pada bab ini juga akan menjelaskan terkait populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel serta teknik pengumpulan data terkait penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memberikan penjelasan dan pembuktian atas analisis dari hasil pengujian hipotesis menggunakan alat analisis yang sudah ditetapkan sebelumnya, lalu pembahasan tentang hasil yang diperoleh dan kemudian melihat perbandingan dengan hasil penelitian terdahulu.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini memberikan penjelasan mengenai rangkuman hasil penelitian, implikasi temuan, batasan-batasan penelitian, dan saran untuk penelitian yang akan datang